

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya tentang gambaran dakwah di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dakwah di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan ada beberapa macam yaitu, dakwah bil lisan, bil hal dan dakwah pendidikan.

a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan di Masjid Imam Syafi'i adalah pengajian kitab dan pengajian tematik rutin.

- pengajian kitab rutin di laksanakan pada hari senin sampai hari jum'at waktunya ba'da subuh, pagi jam 09.30 dan ba'da magrib
- pengajian tematik rutin di laksanakan pada hari jum'at sampai hari ahad, waktunya ba'da subuh, pagi jam 09.30 dan ba'da magrib,
- Materi yang disampaikan Adapun dalam pembahasan materinya berkenaan dengan Fiqih, aqidah, ibadah, hadits, tauhid, tafsir dan akhlak.
- Media yang digunakan dalam kegiatan di Masjid Imam Syafii Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah media elektronik dan media sosial.

b. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal di Masjid Imam Syafi'i adalah bakti sosial, di laksanakan ketika hari libur sekolah dan di adakannya dua kali dalam setahun. Bakti sosial yang di laksanakan adalah donor darah, sunatan masal, cek kesehatan gratis, pasar murah, bazar dan menerima pakaian layak pakai.

c. Dakwah Pendidikan

Dakwah Pendidikan di Masjid Imam Syafi'i adalah Taman Pendidikan Al-qur'an Jadwal belajarnya dari hari senin sampai sabtu dan waktunya siang hari jam 2 sampai jam 4 sore.

2. Tanggapan masyarakat terhadap dakwah di Masjid Imam Syafi'i ada yang menanggapinya dengan positif dan ada juga yang negatif.

a. Mereka yang berpandangan positif karena menganggap media yang digunakan dalam kegiatan berdakwah di Masjid Imam Syafi'i sangat modern dan cocok untuk zaman sekarang. Selain itu, dakwah bil halnya kepada masyarakat sangat tinggi, contohnya mengadakan kegiatan bakti sosial.

b. Mereka yang berpandangan negatif menganggap di antara juru dakwah yang mengisi pengajian di Masjid Imam Syafi'i kurang menghargai pendapat ulama lain, materi ceramahnya ada yang menyinggung dan agak keras terhadap jamaah yang berbeda pendapat.

**B. Saran saran**

1. Dalam melaksanakan dakwah di Masjid Imam Syafi'i hendaknya para juru dakwah menghormati pendapat ulama lain dan jangan ada saling singgung menyinggung.
2. Apabila ada perbedaan pendapat atas paham yang terjadi dalam penyampaian dakwah, sebaiknya di selesaikan melalui dialog.